

## **Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika Kelas V di SDN 39 Pontianak**

**Rizka Safitri \***

\* MIS DDI Pontianak, Pontianak, Indonesia

E-mail: [rizkasafitri301102@gmail.com](mailto:rizkasafitri301102@gmail.com)

**Zulkarnain \*\***

\*\* Program Studi Tadris Matematika, IAIN Pontianak, Pontianak, Indonesia

E-mail: [zulkarnain@iainptk.ac.id](mailto:zulkarnain@iainptk.ac.id)

**Roikhatul Janah \*\***

\*\* Program Studi PGMI, IAIN Pontianak, Pontianak, Indonesia

E-mail: [roikhatuljanah@iainptk.ac.id](mailto:roikhatuljanah@iainptk.ac.id)

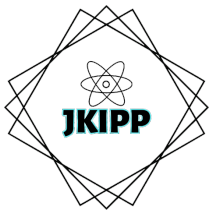
### *Abstract*

*This study aims to determine Knowing the significance of the use of canva application-based learning video media on student learning outcomes in mathematics learning on flat perimeter material class V at SDN 39 Pontianak. This study used a quasi-experimental design type non equivalent control group design. While data analysis techniques through instrument testing, descriptive statistical analysis and prerequisite tests. The results showed that Based on the results of the independent sample t-test test for the experimental class, a significant value of  $0.020 < 0.05$  was obtained. So that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, then there is the use of learning video media based on the canva application on student learning outcomes in grade V math learning at SDN 39 Pontianak.*

**Keywords:** *Canva Application Based Learning Video Media; Learning Outcomes; Mathematics Learning.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui signifikansi pada penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi keliling bangun datar kelas V di SDN 39 Pontianak. Penelitian ini menggunakan desain *quasi-eksperimental design tipe non equivalent control group design*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui uji instrumen, analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil uji independent sample t-test kelas eksperimen bahwa didapatkan nilai signifikan sebesar  $0,020 < 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka terdapat pada penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas V di SDN 39 Pontianak.



## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman peserta didik melalui kegiatan yang telah terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan matematika yang akan dipelajari (Yayuk, 2019:2). Oleh karena itu, sebagai seorang guru kita harus bisa menumbuhkan semangat peserta didik pada saat proses belajar di kelas yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan pendidik untuk membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas (Isnaini et al., 2023:45). Salah satu firman Allah yang berhubungan dengan media pembelajaran adalah surah An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

*Artinya: "(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan."*

Pemilihan media pembelajaran merupakan kunci utama dalam keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Media pembelajaran (Kristanto, 2016:31-68) ini terbagi menjadi beberapa jenis yaitu media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi, media audio atau radio, media video dan televisi serta komputer multimedia. Maka dari itu, media pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah media video.

Media video pembelajaran ini dipilih karena video dapat membantu pendidik dalam mengajarkan konsep dari materi dan menjelaskan hal abstrak menjadi konkret karena menyajikan informasi dalam bentuk teks, gambar, dan suara (Widiarti et al., 2021:196). Media video itu termasuk media yang efektif jika digunakan dalam dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui visual dan audio. Penggunaan media video dalam pembelajaran di kelas ini bertujuan untuk menanamkan konsep materi terutama dalam pembelajaran matematika.

Peran penting penggunaan video pembelajaran sebagai media pembelajaran adalah kemampuan memperlihatkan materi yang tidak mampu dilihat atau dibayangkan peserta didik. Dengan adanya media video ini dapat menarik perhatian peserta didik untuk mempelajari materi yang ada di kelas. Kelebihan menggunakan media video ini adalah dapat mengulang kembali materi yang telah disampaikan, menambah pengetahuan peserta didik, dan meningkatkan semangat peserta didik karena disertai dengan gambar dan audio.

Media video ini juga sangat cocok diterapkan pada pembelajaran matematika karena dapat meningkatkan nilai peserta didik hal ini terbukti dalam penelitian (Sumilat et al., 2022) juga menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di



kelas V SD Inpres Kakaskasen III Tomohon. Maka dari itu, media video yang akan digunakan dalam penelitian yaitu media video pembelajaran berbasis aplikasi canva.

Media canva adalah salah satu aplikasi online yang dapat kita manfaatkan untuk membuat media pembelajaran. Canva ini memiliki berbagai macam menu seperti sampul buku, logo, poster, presentasi, video, brosur dan berbagai template lainnya (Rahmatullah et al., 2020:319-320). Penggunaan media canva ini didukung oleh penelitian (Irawan & Napitupulu, 2022) bahwa Video Canva memiliki pengaruh dan mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika SD Islam Terpadu Nurul Ikhwan Kecamatan Pantai Cermin. Penelitian (Jannah et al., 2023) bahwa Penggunaan aplikasi Canva dapat mengoptimalkan pembelajaran matematika yang dapat membuat siswa tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena penggunaan aplikasi Canva disajikan dengan tampilan yang menarik. Penelitian Nyimas Parhani bahwa penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva ini berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik serta menurut riset (Umi & Hayati, 2022) bahwa Penggunaan media video pembelajaran menggunakan aplikasi canva sangat efektif dalam pembelajaran bangun datar di sekolah dasar. Oleh karena itu, penggunaan media video pembelajaran berbasis canva ini dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah bersama ibu Sinta Devi sebagai walikelas V pada hari senin tanggal 15 Juli 2024, nilai rata-rata ulangan harian untuk mata pelajaran matematika kelas V di SDN 39 Pontianak belum memenuhi kriteria karena ada 22 orang peserta didik yang nilainya kurang dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dengan rata-rata nilainya 64,38. Banyaknya peserta didik yang belum memenuhi kriteria KKM dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap pembelajaran matematika terutama materi keliling bangun datar. Dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan papan tulis, spidol, dan penggaris sebagai media pembelajaran dalam penyampaian materi, media ini juga memiliki kelebihan walaupun pada saat proses pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang belum memahami materi keliling bangun datar. Terdapat beberapa faktor yang penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika yaitu peserta didik yang sering keluar masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik yang tidak minat pada pembelajaran matematika, dan peserta didik yang tertidur pada saat guru menyampaikan materi.

Melihat dari permasalahan yang terjadi, solusi tambahan untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mempelajari materi keliling bangun datar, peneliti menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva. Dengan menggunakan media canva ini, peserta didik diharapkan dapat memahami materi keliling bangun datar dengan bentuk penayangan video pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Prastica et al., 2021) menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh menggunakan media video terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika di kelas V SDN Kedung banteng Sidoarjo tergolong pada kategori tinggi. Sehingga menurut peneliti, dengan menerapkan media ini peserta didik dapat meningkatkan keaktifannya



selama proses pembelajaran dan lebih memahami khususnya pada pembelajaran matematika materi keliling bangun datar.

Pada materi keliling bangun datar ini dapat di sajikan sesuai dengan teknologi kemajuan teknologi karena pembelajaran matematika yang biasanya hanya berpusat di papan tulis ini bisa di tampilkan dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva secara menarik. Media video berbasis aplikasi canva ini bisa di tayangkan di kelas karena sarana dan prasarana yang sudah memadai yaitu infokus dan speaker sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan dapat memahami materi keliling bangun datar dalam berbentuk video pembelajaran.

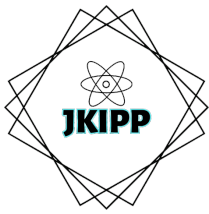
Media video pembelajaran berbasis aplikasi canva ini memiliki keunggulan yaitu video pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, video dapat di akses kapan saja dan di mana saja, dapat di ulang kembali jika masih belum mengerti, serta materi dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva ini, karena sebagai seorang guru kita tetap harus mengikuti perkembangan zaman saat ini agar proses pembelajaran yang ada didalam kelas agar dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di SDN 39 Pontianak”. Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika materi keliling bangun datar V di SDN 39 Pontianak tahun ajaran 2024/2025?

## **B. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design Tipe Non Equivalent Control Group Design* yang dimana desain penelitian ini memiliki kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva dan perlakuan untuk kelas kontrol tidak menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva. Sebelum diberikan perlakuan, terlebih dahulu dilakukan pre-test. Untuk melihat pengaruhnya, diberikan post-test.

Populasi dalam penelitian adalah peserta didik kelas V SDN 39 Pontianak. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling yaitu memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh peneliti semata (subyektif) (Sumargo, 2020:20). Hal ini dikarenakan pengampilan sampel yang diambil tidak dilakukan secara acak. Yang dimana kelas V A yang berjumlah 31 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V B yang berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 orang.



Variabel bebas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu media video pembelajaran berbasis aplikasi canva. Variabel terikat yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu soal tes, lembar observasi, dan pedoman dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi uji analisis instrument, analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis. Uji instrument yang dilakukan meliputi uji validitas, Menurut (Sanaky, 2021:433) penelitian dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diharapkan dan dapat menunjukkan data dari variabel yang diteliti. Uji Validitas menunjukkan ketepatan suatu alat ukur sesuatu yang diukurinya. Suatu instrument dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrument tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud instrument tersebut. Menurut (Ayuningsih, 2020:58) cara menghitung validitas isi menggunakan rumus Gregory adalah sebagai berikut:

$$\text{Validitas isi} = \frac{D}{A + B + C + D}$$

Keterangan:

A = Aspek yang menunjukkan ketidaksetujuan antara kedua penilai

B = Aspek yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai

C = Aspek yang menunjukkan perbedaan pandangan antara penilai

D = Aspek yang menunjukkan persetujuan yang valid antara kedua penilai

Uji instrumen lainnya peneliti melakukan uji reliabilitas, Uji reliabilitas berguna untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dapat dipercaya dalam hal ini adalah ditunjukkan dengan konsistensi hasil ukur bila suatu alat ukur digunakan beberapa kali untuk mengukur gejala yang sama (Firlana, 2017:71). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha dan jika nilai Cronbach alpha diatas 0,7 menunjukkan realibilitas yang tinggi.

Analisis Statistik deskriptif yang dilakukan peneliti meliputi pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan analisis sederhana, seperti mencari mean, variasi, mean, rasio atau proporsi dan persentase. Rumus untuk menghitung mean yaitu:

$$x = \frac{\sum f \cdot xi}{\sum f}$$

Keterangan:

- x = titik tengah (mid point) kelas interval ke 1
- xi = titik tengah interval kelas
- f = frekuensi observasi pada kelas interval ke i
- fx = jumlahkan frekuensi tiap kelas interval

Rumus untuk menghitung persentase adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah bagian}}{\text{Jumlah total}} \times 100\%$$



Uji prasyarat analisis dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji independent sample T-Test. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika sampel berdistribusi normal maka populasi juga berdistribusi normal. Pada uji Shapiro-Wilk ini jika nilai sig lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal sedangkan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Widana & Muliani, 2020:18-19).

Uji homogenitas bertujuan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing kelompok data sudah terpenuhi atau belum. Uji homogenitas yang digunakan adalah Levene Statistic. Prosedur untuk menguji homogenitas varian adalah dengan jalan menemukan nilai F. Pengambilan keputusan dengan metode uji ini sebagai berikut (Hawra et al., 2022:60):

- (1) Jika nilai sig > 0,05 berarti homogen
- (2) Jika nilai sig < 0,05 berarti tidak homogen

Independent sample t-test adalah analisa yang digunakan untuk membandingkan ada tidaknya perbedaan mean antara dua kelompok yang berbeda atau independent (Firlana, 2017:37). Oleh karena itu, rumus yang digunakan adalah uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$T = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- X<sub>1</sub> = rata-rata sampel sebelum perlakuan
- X<sub>2</sub> = rata-rata sampel setelah perlakuan
- S<sub>1</sub> = simpangan baku sebelum perlakuan
- S<sub>2</sub> = simpangan baku setelah perlakuan
- N<sub>1</sub> = jumlah sampel sebelum perlakuan
- 2 = jumlah sampel setelah perlakuan

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Validitas isi soal dalam penelitian ini dilakukan dengan uji pakar yang dilakukan oleh dua pakar yang sesuai dengan penelitian ini. Adapun hasil validasi isi soal sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Validasi Isi Soal**

Tabulasi Silang 2 × 2		Validator 1	
		Kurang Relevan	Sangat Relevan
Validator 2	Kurang Relevan	A	B
		0	0



	Sangat Relevan	C 0	D 13
Nilai Indeks Gregory	$V_i = \frac{D}{(A+B+C+D)} = \frac{13}{(0+0+0+3)} = 1$		
Kriteria	Validitas Sangat Tinggi		

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa semua validasi soal memiliki kriteria validitas sangat tinggi maka soal tersebut dinyatakan valid.

Analisis validitas media dengan menggunakan rumus dari Lawshe, data hasil telaah oleh dua ahli. Adapun uji pakar untuk melakukan uji kevalidannya dilakukan oleh dua validator. Hasil analisis validitas media adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Validasi Media Video Pembelajaran**

Tabulasi Silang 2 × 2		Validator 1	
		Kurang Relevan	Sangat Relevan
Validator 2	Kurang Relevan	A 0	B 0
	Sangat Relevan	C 0	D 9
Nilai Indeks Gregory	$V_i = \frac{D}{(A+B+C+D)} = \frac{9}{(0+0+0+9)} = 1$		
Kriteria	Validitas Sangat Tinggi		

Sumber: Data Olahan, tahun 2025

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa validasi media video pembelajaran memiliki kriteria validitas sangat tinggi maka media tersebut dinyatakan valid.

Adapun uji pakar untuk melakukan kevalidan keseluruhan butir dilakukan oleh dua validator. adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Analisis Validitas Isi Keseluruhan Butir**

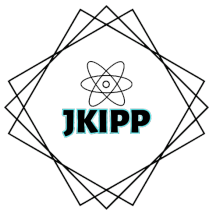
Valid	Tidak Valid
22	0

Sumber: Data Olahan, tahun 2025

Berdasarkan tabel 2, dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian soal ini memiliki 13 butir dan instrument media memiliki 9 butir. Maka keseluruhan total isi butir adalah 22 butir yang dapat dinyatakan valid.

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan instrument yang dalam hal ini adalah soal essay dapat digunakan. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas dalam soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Uji Reliabilitas Hasil Pretest dan Posttest**



Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
,87	5

Sumber: Data Olahan PSP

Berdasarkan tabel 4 bahwa hasil uji reliabilitas hasil Pretest diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha  $(0,87) > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa skor Pretest dan Posttest dari soal yang diberikan adalah reliabel atau memberikan skor yang konsisten atau tetap sehingga dapat dipercaya.

Perhitungan uji tingkat kesukaran butir soal berdasarkan skor *Pretest* dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Berikut ini adalah tabel hasil analisis tingkat kesukaran butir soal berdasarkan skor *Pretest*:

**Tabel 5**  
**Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Berdasarkan Skor *Pretest***

Nomor butir	Jumlah Benar	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	75	0,33	Sedang
2	67	0,33	Sedang
3	111	0,74	Mudah
4	72	0,36	Sedang
5	59	0,29	Sukar

Sumber: Data Olahan Microsoft Excel

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa butir soal nomor 1, 2, dan 4 memiliki tingkat kesukaran kategori sedang. Butir soal nomor 3 memiliki tingkat kesukaran kategori mudah. Sedangkan butir soal nomor 5 memiliki tingkat kesukaran kategori sukar.

Perhitungan tingkat kesukaran butir soal berdasarkan skor *Posttest* juga dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Berikut ini adalah tabel hasil analisis tingkat kesukaran butir soal berdasarkan skor *Posttest*:

**Tabel 6**  
**Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal Berdasarkan Skor *Posttest***

Nomor butir	Jumlah Benar	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	90	0,3	Sedang
2	123	0,63	Sedang
3	113	0,75	Mudah
4	165	0,6	Sedang
5	163	0,81	Mudah

Sumber: Data Olahan Microsoft Excel

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa butir soal nomor 1, 2, dan 4 memiliki tingkat kesukaran kategori sedang. Sedangkan butir soal nomor 3 dan 5 memiliki tingkat kesukaran kategori mudah.

Perhitungan daya pembeda soal dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel. Berikut ini adalah analisis daya pembeda butir soal berdasarkan skor *Pretest*:

**Tabel 7**  
**Analisis Daya Pembeda Butir Soal Berdasarkan Skor *Pretest***

Nomor Butir Soal	Rata-rata Kelompok Atas	Rata-rata Kelompok Bawah	Daya Pembeda	Kategori
1	4,21	1,45	0,30	SEDANG
2	3,42	1,72	0,21	SEDANG
3	5,85	2,63	0,53	BAIK
4	3,64	1,90	0,21	SEDANG
5	2,85	1,09	0,22	SEDANG

*Sumber: Data Olahan Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa skor *Pretest* ada 1 butir yang memiliki daya pembeda dengan kategori baik yaitu nomor 3. Sedangkan ada 4 butir daya pembeda dengan kategori sedang yaitu nomor 1, 2, 4, dan 5.

Berikut ini adalah tabel hasil analisis daya pembeda butir soal berdasarkan skor *Posttest*:

**Tabel 8**  
**Analisis Daya Pembeda Butir Soal Berdasarkan Skor *Posttest***

Nomor Butir Soal	Rata-rata Kelompok Atas	Rata-rata Kelompok Bawah	Daya Pembeda	Kategori
1	3,85	1,27	0,21	SEDANG
2	6,14	3,72	0,30	SEDANG
3	5,85	2,81	0,50	BAIK
4	7,92	4,90	0,27	SEDANG
5	7,21	5,36	0,23	SEDANG

*Sumber: Data Olahan Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa skor *Posttest* ada 1 butir soal yang memiliki daya pembeda dengan kategori baik yaitu nomor 3. Sedangkan ada 4 butir soal yang memiliki daya pembeda dengan kategori lemah yaitu nomor 1, 2, 4, dan 5.

### Uji Normalitas

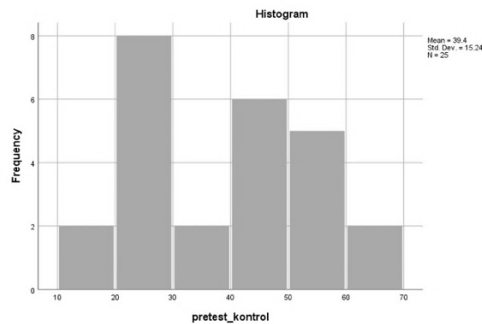
Berikut ini peneliti memaparkan hasil uji normalitas untuk data hasil *Pretest* di kelas kontrol:

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Kontrol**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest kontrol	.943	25	.178

Sumber: Data Olahan PSPP

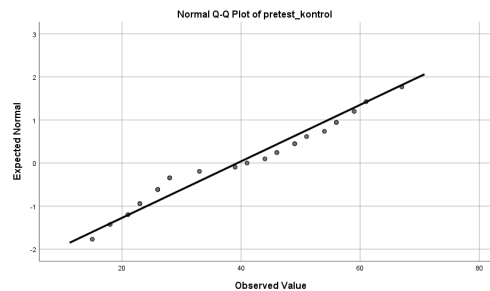
Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai sig. ( $0,178 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pemeriksaan normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan plot berikut ini:



**Gambar 1 Histogram Pretest Kelas Kontrol**

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa histogram pada pola berdistribusi data yang simetris dan menyerupai kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini pemeriksaan Plot dalam normalitas:



**Gambar 2 Normal N-Plot Pretest Kelas Kontrol**

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik amatan relatif menyebar di sekitar garis diagonal utama, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Posttest* di kelas kontrol:

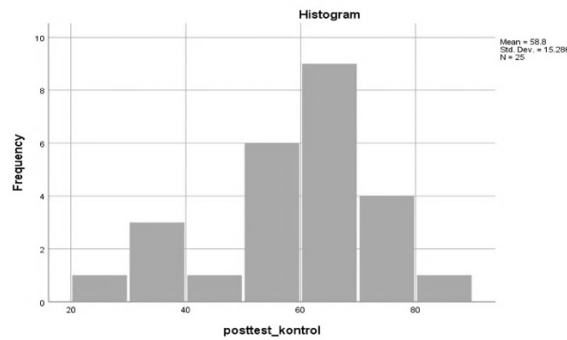
**Tabel 10**  
**Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.

Posttest	.945	25	.191
kontrol			

Sumber: Data Olahan PSPP

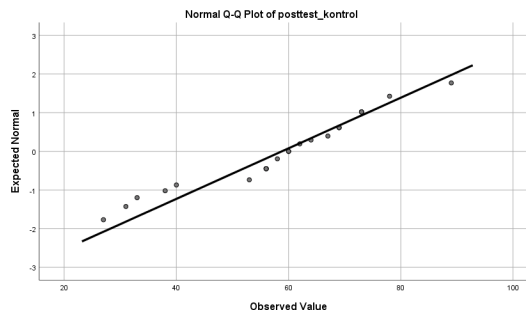
Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai sig. ( $0,191 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pemeriksaan normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan plot berikut ini:



**Gambar 3 Histogram Posttest Kelas Kontrol**

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa histogram pada pola berdistribusi data yang simetris dan menyerupai kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini pemeriksaan Plot dalam normalitas:



**Gambar 4 Normal N-Plot Posttest Kelas Kontrol**

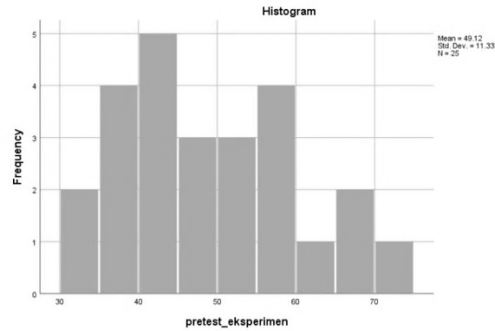
Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa titik-titik amatan relatif menyebar di sekitar garis diagonal utama, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Pretest* di kelas eksperimen:

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Normalitas Pretest Kelas Eksperimen**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest eksperimen	.114	25	.200*	.968	25	.585

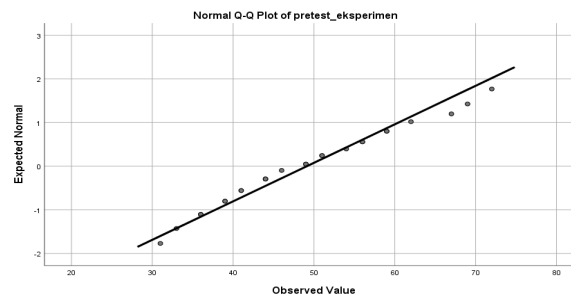
Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai sig. ( $0,585 > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pemeriksaan normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan plot berikut ini:



**Gambar 5 Histogram *Pretest* Kelas Eksperimen**

*Sumber: Data Olahan PSPP*

Berdasarkan gambar 5 menunjukkan bahwa histogram pada pola berdistribusi data yang simetris dan menyerupai kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini pemeriksaan Plot dalam normalitas:



**Gambar 6 Normal N-Plot *Pretest* Kelas Eksperimen**

*Sumber: Data Olahan PSPP*

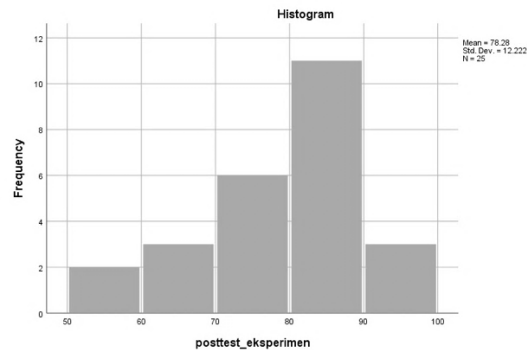
Berdasarkan gambar 6 menunjukkan bahwa titik-titik amatan relatif menyebar di sekitar garis diagonal utama, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Posttest* di kelas eksperimen:

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Posttest</i> eksperi men	.116	25	.200*	.965	25	.528

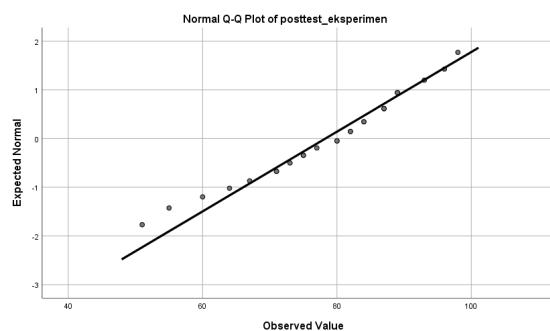
*Sumber: Data Olahan PSPP*

Berdasarkan tabel 12 dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas menunjukkan nilai sig. (0,528>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pemeriksaan normalitas juga dapat dilihat pada histogram dan plot berikut ini:



**Gambar 7 Histogram *Posttest* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar 7 menunjukkan bahwa histogram pada pola berdistribusi data yang simetris dan menyerupai kurva normal sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini pemeriksaan Plot dalam normalitas:



**Gambar 8 Normal N-Plot *Posttest* Kelas Eksperimen**

*Sumber: Data Olahan PSPP*

Berdasarkan gambar 8 menunjukkan bahwa titik-titik amatan relatif menyebar di sekitar garis diagonal utama, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Berikut ini peneliti memaparkan hasil uji homogenitas untuk data hasil *Pretest* dan *Posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen:

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
***Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest_posttest_kontrol	,64	1	48	.429

*Sumber: Data Olahan PSPP*

Berdasarkan tabel 13 di atas, diperoleh nilai sig (0.429 >0.05), maka hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* di kelas kontrol untuk distribusi datanya adalah homogen.

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest_posttest_eksperimen	,13	1	48	.720

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 14 di atas, diperoleh nilai sig ( $0.720 > 0.05$ ), maka hasil belajar *Pretest* dan *Posttest* di kelas eksperimen untuk distribusi datanya adalah homogen.

### Uji Independent Sample t-test

Berikut ini peneliti memaparkan hasil uji independent sample t-test untuk data hasil *Pretest* dan *Posttest* di kelas kontrol dan kelas eksperimen:

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Independent Sample t-test**  
**Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

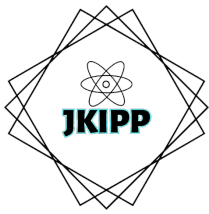
	Levene 's Test for Equality of Variances		T-Test for Equality					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig	t	df	Sig( 2- taile d)	Mea n Diff eren ce	Std. Error Differe nce		
								we	r
Kelas_kontrol_d an_eksperimen	3,78	,048	2,42	48,00	,019	9,36	3,87	17, 14	1,58
			2,42	45,33	,020	9,36	3,87	17, 15	1,57

Sumber: Data Olahan PSPP

Berdasarkan tabel 15 diatas bahwa kriteria uji independent sample t-test yaitu  $H_a$  diterima jika  $Sig. < 0,05$  ( $0,019$  dan  $0,020$ ) maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva sehingga secara eksplisit dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan.

## 2. Pembahasan

Dengan rata-rata nilai sebesar 1 dan persentase mencapai 100%, hasil observasi ini menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva telah diterapkan dengan sangat baik dalam konteks pembelajaran di kelas tersebut.



Penggunaan media video berbasis aplikasi canva tidak hanya sekedar digunakan sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi bagian integral dari pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan pemahaman mereka tentang materi keliling bangun datar.

Penggunaan media video telah membawa dampak positif dalam pembelajaran di kelas V di SDN 39 Pontianak. Dengan interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, serta dapat memanfaatkan media video yang telah di buat oleh peneliti, peserta didik memahami pemahaman yang baik tentang konsep keliling bangun datar. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sekedar tren, tetapi juga merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan media pembelajaran yang mana menurut pendapat dari (Pagarra et al., 2022:11) adalah segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif. Dalam perkembangannya media pembelajaran saat ini bukan hanya sekedar membantu seorang pendidik dalam mengajarkan materi pembelajaran, namun mampu menjadi sumber belajar.

Dengan demikian, pembelajaran matematika di kelas V SDN 39 Pontianak dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas terutama dalam penggunaan media video berbasis aplikasi canva.

Dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi sudah ada kehidupan sehari-hari. Salah satunya terdapat dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: "(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Zikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan."

Ayat tersebut menerangkan kepada seluruh manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka yakni al-Qur'an itu, mudah-mudahan dengan penjelasanmu mereka mengetahui dan sadar dan supaya mereka senantiasa berpikir lalu menarik pelajaran dalam kehidupannya. Ayat ini juga menjelaskan bahwa sebagai seorang guru harus menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran yang berbantuan teknologi untuk membantu memudahkan peserta didik dalam belajar di kelas.

Menghasilkan hasil belajar yang belum mencapai kriteria dengan rata-rata nilai Pretestnya 38,80. Hasil belajar ini dapat menunjukkan bahwa pada materi keliling bangun datar peserta didik masih belum mencapai kriteria ketuntasan dalam ketuntasan. Dapat diketahui bahwa hasil belajar sebelum menggunakan media belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah Ar-Rahman ayat 55 yang berbunyi:

لَا تَتَفَدُّونَ إِلَّا بِسُلْطٰنٍ  
لِّمَعَشَرَ الْجِئْنَ وَالْإِنْسِ إِنْ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ فَآ نَفُذُوا



Artinya: "Wahai golongan jin dan manusia! Jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya kecuali dengan kekuatan (dari Allah)."

Ayat di atas menerangkan bahwa sebagai manusia kita harus senantiasa berusaha dan belajar. Manusia juga diperintahkan untuk belajar ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan zaman agar menjadi pribadi yang baik. Sama halnya dengan peserta didik yang harus belajar dengan baik di kelas dan memperhatikan penjelasan guru agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Menghasilkan hasil belajar yang sudah mencapai kriteria dengan rata-rata nilai Posttestnya 79,24. Hasil belajar ini dapat menunjukkan bahwa pada materi keliling bangun datar peserta didik telah mencapai kriteria dalam ketuntasan dan sudah berhasil terutama dalam menggunakan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva. Dapat diketahui bahwa hasil belajar setelah menggunakan media sudah mencapai hasil yang optimal. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah 31 yang berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

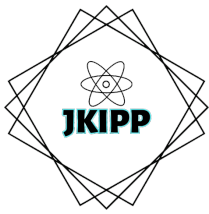
Artinya: "Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar."

Ayat diatas menerangkan bahwa sebagai seorang manusia harus senantiasa belajar sesuai dengan perkembangan zaman saat ini agar menjadi pribadi yang baik. Sama halnya dengan peserta didik yang harus belajar dengan baik di kelas dan memperhatikan penjelasan guru agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Guru juga dapat menyiapkan media pembelajaran yang menarik agar dapat tercipta suasana belajar yang menyenangkan hal ini sejalan dengan penelitian (Sari et al., 2022:589) bahwa dengan menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan media audio visual sehingga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan.

Hal ini dibuktikan melalui uji independent sample t-test yang memperlihatkan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$  dan  $0,020 < 0,05$ . Hal ini sejalan dengan buku aplikasi psppt bahwa nilai signifikansi menunjukkan adanya perbedaan apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  0,05 (Yuwanto, 2018:99).

#### **D. KESIMPULAN**

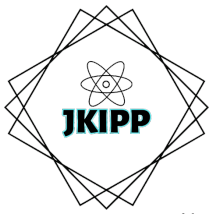
Penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva pada pembelajaran matematika materi keliling bangun datar telah terlaksana 100% dengan dengan baik. Hasil belajar peserta didik yang tidak menerapkan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva pada mata pelajaran matematika di kelas kontrol pada saat Pretest rata-rata nilai peserta didik sebesar 38,80 sebelum dilakukan pembelajaran. Sedangkan pada saat Posttest rata-rata nilai peserta didik sebesar 62,04 setelah pembelajaran. Hasil belajar peserta didik yang menerapkan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva pada mata pelajaran matematika di kelas eksperimen pada saat Pretest rata-rata nilai peserta



didik sebesar 42,68 sebelum dilakukan pembelajaran. Sedangkan pada saat Posttest rata-rata nilai peserta didik sebesar 79,24 setelah pembelajaran. Pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas V di SDN 39 Pontianak. Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,020 yang mengartikan bahwa  $0,020 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga, terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran berbasis aplikasi canva terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas V di SDN 39 Pontianak.

## E. REFERENSI

- Ayuningsih, N. P. M. (2020). Validitas Isi Media Pembelajaran Interaktif Berorientasi Model Problem Based Learning Dan Pendidikan Karakter. *Jurnal Mathematics Pedagogic*, *V*(1), 54–61.
- Firlana, F. (2017). *Analisa Mudah Dengan PSPP*. Guepedia.
- Hawra, D., Sopyan, M., & Marfuah, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kelas XI MIA SMA Negeri 2 Tenggarong. *Langgong: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(2), 70–86. <https://doi.org/10.30872/langgong.v1i2.1641>
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, *7*(1), 42–51. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183>
- Jannah, M., Nuroso, H., Mudzanatun, & Isnuryantono. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Media Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *11*(1), 1–9. <https://doi.org/10.20961/jpd.v11i1.72716>
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. In *Bintang Surabaya*. Penerbit Bintang Surabaya.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Badan Penerbit UNM.
- Prastica, Y., Hidayat, M. T., Ghufron, S., & Akhwani. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3260–3269.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, *11*(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, *9*(2), 583–591. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>
- Sumargo, B. (2020). *Teknik Sampling*. UNJ PRESS.



- Sumilat, J. M., Kumolontang, D., & Rompah, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Video pada Pembelajaran Matematika Materi Bangun Datar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7159–7167. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.4017>
- Tampubolon, J., Atiqah, N., & Panjaitan, U. I. (2019). Pentingnya Konsep Dasar Matematika pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat. *Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan*, 2(3), 1–10. <https://osf.io/zd8n7/download>
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Buku Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media.
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 195. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38376>
- Yayuk, E. (2019). *Pembelajaran Matematika SD*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yuwanto, L. (2018). Analisis Statistik prgram PSPP. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.